



## IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN MUTU UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PRODUK UMKM KOPI DI AREA SUMBERMANJING WETAN

**Muhammad Nailul Author**

Universitas Al Qolam Malang, Jl. Raya Putat Lor, Gondanglegi Malang, 65174  
 Post-el: nailulauthor@alqolam.ac.id

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Kualitas produk kopi di Sumbermanjing Wetan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya pengetahuan tentang praktik pengolahan yang baik dan penerapan sistem manajemen mutu. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas produk kopi melalui implementasi sistem manajemen mutu pada pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di daerah tersebut. Metode yang digunakan meliputi pelatihan dan pendampingan langsung kepada pelaku UMKM, serta pengukuran kualitas produk sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu meningkatkan kualitas produk dari 60% pada kategori rendah menjadi 80% pada kategori tinggi. Selain itu, terdapat peningkatan pengetahuan peserta dengan skor rata-rata pre-test 55 menjadi post-test 80. Survei kepuasan pelanggan juga menunjukkan peningkatan dari 65% menjadi 90%. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan daya saing produk kopi UMKM dan memberikan dampak positif pada ekonomi lokal. Kesimpulannya, penerapan sistem manajemen mutu sangat efektif dalam meningkatkan kualitas produk dan memberdayakan pelaku UMKM di Sumbermanjing Wetan. Rekomendasi untuk keberlanjutan program meliputi pelatihan berkelanjutan dan dukungan dari pemerintah serta lembaga terkait dalam pengembangan UMKM kopi.</i></p>	<p>Diajukan : 12-5-2024          Diterima : 9-7-2024          Diterbitkan : 25-07-2024</p> <p><b>Kata kunci:</b>  <i>Kualitas produk; Kopi UMKM; Sistem manajemen mutu; Sumbermanjing Wetan; Pelatihan.</i></p> <p><b>Keywords:</b>  <i>Coffee SMEs; Quality management system; Product quality; Sumbermanjing Wetan; Training.</i></p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>Coffee SMEs in Sumbermanjing Wetan face challenges in improving product quality due to a lack of knowledge about good processing practices and quality management systems. This community service activity aims to enhance coffee product quality through the implementation of a quality management system. The methods used include training and direct assistance to SMEs, as well as evaluating product quality before and after the training. The results of this activity show an increase in coffee product quality, where 60% of the products were previously in the low category and improved to 80% after the implementation of the quality management system. Additionally, participants' knowledge significantly increased, with an average pre-test score of 55 rising to 80 post-test. Customer satisfaction surveys also recorded an increase from 65% to 90% following the intervention. This activity successfully enhanced the competitiveness of coffee products and had a positive impact on the local economy. The conclusion of this activity indicates that the implementation of a quality management system is very effective in improving product quality and empowering SMEs. Recommendations for the sustainability of the program include ongoing training and support from the government and related institutions in the development of coffee SMEs.</i></p>	

**Cara mensitasi artikel:**

Author, N.M. (2024). Implementasi Sistem Manajemen Mutu untuk Meningkatkan Kualitas Produk UMKM Kopi di Area Sumbermanjing Wetan. *IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication*, 2(2), 252-257. <https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD/article/view/402>

## PENDAHULUAN

UMKM kopi di Sumbermanjing Wetan memiliki peranan penting dalam perekonomian lokal, namun mereka menghadapi berbagai tantangan dalam menjaga dan meningkatkan kualitas produk. Salah satu masalah utama adalah kurangnya pengetahuan tentang praktik pengolahan kopi yang baik, yang berdampak pada kualitas akhir produk. Meskipun daerah ini kaya akan sumber daya alam, minimnya pemahaman tentang sistem manajemen mutu membuat banyak pelaku UMKM kesulitan untuk bersaing di pasar yang semakin kompetitif. Selain itu, belum adanya standar mutu yang jelas juga menyebabkan ketidakpastian dalam produk yang dihasilkan, yang pada gilirannya dapat menurunkan kepuasan pelanggan.

Tantangan lainnya adalah terbatasnya akses terhadap pelatihan dan pendampingan yang relevan. Banyak pelaku UMKM yang tidak menyadari pentingnya penerapan sistem manajemen mutu, sehingga mereka tidak dapat memaksimalkan potensi produk kopi yang dihasilkan. Dalam konteks ini, penting untuk memberikan dukungan dan pelatihan bagi pelaku UMKM kopi, agar mereka dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu secara efektif.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kualitas produk kopi melalui implementasi sistem manajemen mutu di kalangan pelaku UMKM di Sumbermanjing Wetan. Dengan pelatihan yang tepat, diharapkan para pelaku UMKM dapat mengadopsi praktik terbaik dalam proses produksi mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas kopi dan daya saing di pasar.

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen mutu, seperti standar ISO 9001, dapat memberikan banyak manfaat bagi UMKM, termasuk peningkatan efisiensi proses dan kepuasan pelanggan. Berbagai studi juga mencatat keberhasilan UMKM yang telah menerapkan sistem manajemen mutu, yang berhasil meningkatkan kualitas produk dan memperluas jangkauan pasar mereka. Oleh karena itu, kegiatan ini sangat relevan dan diharapkan dapat memberdayakan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan melalui pengembangan sektor UMKM kopi di Sumbermanjing Wetan.

Sistem Manajemen Mutu (SMM) merupakan pendekatan yang penting untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan dalam organisasi, termasuk UMKM. Menurut ISO 9001, SMM berfokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan, peningkatan proses, dan pengelolaan sumber daya yang efektif. Penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu dapat membantu UMKM kopi dalam mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang terkait dengan kualitas produk, sehingga meningkatkan daya saing di pasar.

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengungkapkan pentingnya penerapan sistem manajemen mutu untuk meningkatkan kualitas produk UMKM kopi. Abdurrahman dan Nasution (2021) menemukan bahwa penerapan sistem manajemen mutu pada UMKM kopi di Sumbermanjing Wetan dapat meningkatkan kualitas produk secara signifikan, khususnya dalam hal standarisasi proses produksi dan pengendalian mutu. Budiman (2020) menyoroti bahwa pelatihan manajemen mutu tidak hanya meningkatkan kualitas

produk, tetapi juga mendorong UMKM untuk lebih memahami persyaratan kualitas dan keselamatan pangan.

Penelitian lain oleh Dewi dan Hartono (2019) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kualitas kopi yang dihasilkan oleh UMKM di Jawa Timur dengan kepuasan pelanggan, yang mengarah pada peningkatan daya saing produk. Farida dan Junaidi (2022) dalam laporan penelitian pengabdian masyarakatnya juga mengevaluasi penerapan manajemen mutu pada UMKM kopi dan menemukan bahwa pendampingan yang berkelanjutan sangat penting untuk keberhasilan penerapan sistem tersebut.

Selain itu, Handayani dan Rizky (2018) menguraikan praktik terbaik dalam pengolahan kopi untuk UMKM, yang meliputi teknik pengolahan pasca panen, pengemasan, dan pemasaran yang baik untuk menghasilkan produk berkualitas tinggi. Prabowo dan Sari (2020) lebih lanjut menekankan peran sistem manajemen mutu dalam meningkatkan daya saing UMKM kopi melalui inovasi dan peningkatan efisiensi operasional.

Ramadhani dan Setiawan (2023) menyoroti bahwa pelatihan manajemen mutu yang berfokus pada peningkatan kapasitas UMKM telah berhasil meningkatkan kemampuan pelaku usaha dalam mengidentifikasi serta mengatasi masalah kualitas produk. Widiastuti dan Lestari (2022) juga menemukan bahwa inovasi dalam pengolahan kopi, seperti penggunaan teknologi modern, berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas dan pemasaran produk kopi UMKM.

Secara keseluruhan, penelitian-penelitian tersebut mendukung pentingnya penerapan sistem manajemen mutu dan inovasi dalam proses produksi untuk meningkatkan kualitas produk dan daya saing UMKM kopi di pasar lokal maupun global. Hasil-hasil tersebut menjadi dasar bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini yang bertujuan untuk memberdayakan UMKM kopi di Sumbermanjing Wetan melalui penerapan sistem manajemen mutu.

Dalam konteks Sumbermanjing Wetan, pentingnya penerapan sistem manajemen mutu tidak hanya terletak pada peningkatan kualitas produk, tetapi juga pada penguatan komunitas lokal. Dengan memahami dan menerapkan prinsip-prinsip manajemen mutu, pelaku UMKM kopi dapat berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Sumbermanjing Wetan, sebuah daerah yang dikenal dengan potensi produksi kopi yang melimpah. Subjek pengabdian terdiri dari pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kopi yang berada di wilayah tersebut, yang mencakup petani kopi, pengolah, dan pengepul. Pemilihan subjek dilakukan melalui proses identifikasi yang melibatkan pendekatan langsung kepada komunitas, serta pengumpulan data awal mengenai kondisi dan tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM kopi.

Keterlibatan subjek dampingan dalam proses perencanaan dan pengorganisasian komunitas sangat penting untuk memastikan keberhasilan kegiatan ini. Kami mengadakan diskusi kelompok fokus (FGD) dengan pelaku UMKM untuk menggali kebutuhan mereka dan mengidentifikasi masalah spesifik yang ingin diatasi melalui pelatihan dan pendampingan. Dalam sesi ini, para pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk

menyampaikan harapan dan tantangan yang mereka hadapi, sehingga program pelatihan dapat dirancang secara kolaboratif dan sesuai dengan konteks lokal.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini mencakup pelatihan langsung tentang sistem manajemen mutu, dengan fokus pada praktik pengolahan kopi yang baik. Kami juga menerapkan pendekatan praktis melalui pendampingan lapangan, di mana para peserta dapat langsung menerapkan prinsip-prinsip yang dipelajari dalam proses produksi mereka. Selain itu, evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai perkembangan dan dampak dari program yang dilaksanakan, sehingga perbaikan dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan peserta.

Dengan melibatkan komunitas secara aktif dalam setiap tahap, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi pelaku UMKM kopi di Sumbermanjing Wetan, serta meningkatkan kualitas produk kopi yang dihasilkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Sumbermanjing Wetan menghasilkan beberapa temuan ilmiah yang signifikan terkait implementasi sistem manajemen mutu pada pelaku UMKM kopi. Dari total 30 pelaku UMKM yang terlibat dalam program ini, dilakukan pengukuran kualitas produk sebelum dan sesudah pelatihan dengan menggunakan indikator mutu yang telah ditetapkan.

### **1. Peningkatan Kualitas Produk Kopi**

Sebelum penerapan sistem manajemen mutu, hasil analisis menunjukkan bahwa 60% produk kopi yang dihasilkan oleh pelaku UMKM berada dalam kategori kualitas rendah, dengan skor rata-rata 60 dari skala 100. Namun, setelah pelatihan dan pendampingan, terjadi peningkatan signifikan, di mana 80% produk kopi kini berada dalam kategori kualitas tinggi, dengan skor rata-rata 85. Data ini menunjukkan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen mutu berkontribusi secara positif terhadap kualitas produk.

### **2. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan**

Dalam evaluasi pengetahuan dan keterampilan peserta, dilakukan pre-test dan post-test sebelum dan setelah pelatihan. Hasilnya menunjukkan peningkatan rata-rata skor peserta dari 55 (pre-test) menjadi 80 (post-test). Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan yang diberikan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta tentang praktik pengolahan kopi yang baik dan penerapan sistem manajemen mutu.

### **3. Kepuasan Pelanggan**

Data dari survei kepuasan pelanggan juga menunjukkan hasil yang positif. Sebelum program pengabdian, tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk kopi dari UMKM di Sumbermanjing Wetan berada pada angka 65%. Namun, setelah penerapan sistem manajemen mutu, tingkat kepuasan pelanggan meningkat menjadi 90%. Ini menunjukkan bahwa pelanggan merasakan perbaikan yang nyata dalam kualitas produk yang dihasilkan.

### **4. Dampak Ekonomi**

Dari segi dampak ekonomi, terdapat peningkatan penjualan produk kopi hingga 30% setelah implementasi sistem manajemen mutu. Hal ini terlihat dari laporan penjualan

bulanan yang dicatat oleh pelaku UMKM. Peningkatan ini tidak hanya bermanfaat bagi pelaku usaha, tetapi juga berkontribusi pada perekonomian lokal.

Pembahasan dari hasil-hasil ini menunjukkan bahwa implementasi sistem manajemen mutu tidak hanya berdampak positif pada kualitas produk, tetapi juga meningkatkan pengetahuan pelaku UMKM, kepuasan pelanggan, dan dampak ekonomi secara keseluruhan. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dianggap sukses dalam memberdayakan pelaku UMKM kopi di Sumbermanjing Wetan dan meningkatkan kualitas produk mereka.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Sumbermanjing Wetan berhasil mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kualitas produk kopi melalui penerapan sistem manajemen mutu. Berdasarkan hasil yang diperoleh, implementasi prinsip-prinsip manajemen mutu telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas produk, pengetahuan pelaku UMKM, dan kepuasan pelanggan. Peningkatan kualitas produk kopi dari kategori rendah menjadi tinggi menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan yang diberikan mampu mengubah pola pikir dan praktik pelaku UMKM dalam pengolahan kopi.

Secara reflektif, kegiatan ini juga menyoroti pentingnya kolaborasi antara pelaku UMKM dan penyuluh dalam merumuskan solusi yang tepat untuk tantangan yang dihadapi. Dengan melibatkan pelaku UMKM dalam proses perencanaan dan pelaksanaan, mereka merasa lebih memiliki dan termotivasi untuk menerapkan perubahan yang diperlukan.

Berdasarkan temuan ini, beberapa rekomendasi dapat diajukan. Pertama, penting untuk melanjutkan program pelatihan dan pendampingan secara berkala agar pelaku UMKM dapat terus mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas produk mereka. Kedua, disarankan agar pelaku UMKM membentuk kelompok-kelompok kerja untuk saling berbagi pengalaman dan praktik terbaik, sehingga mereka dapat saling mendukung dalam menghadapi tantangan di masa depan. Terakhir, perlu adanya dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait untuk menyediakan akses terhadap sumber daya, pelatihan lanjutan, dan pemasaran produk kopi, sehingga potensi ekonomi lokal dapat dimaksimalkan.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak hanya memberikan dampak positif pada kualitas produk kopi, tetapi juga berkontribusi pada pemberdayaan pelaku UMKM dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Sumbermanjing Wetan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya CV Cakra Mas Jaya atas dukungan dan pembiayaan yang telah diberikan untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tanpa bantuan dan kepercayaan dari pihak Anda, program ini tidak akan dapat terwujud dan memberikan manfaat yang signifikan bagi pelaku UMKM kopi di Sumbermanjing Wetan.

Kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan ini, termasuk pemerintah daerah Sumbermanjing Wetan, lembaga pendidikan, dan para ahli di bidang manajemen mutu

yang telah memberikan bimbingan dan pengetahuan kepada pelaku UMKM. Dukungan dan kerja sama yang telah terjalin sangat berharga dalam mencapai tujuan pengabdian masyarakat ini.

Terakhir, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pelaku UMKM kopi yang telah aktif berpartisipasi dan terbuka untuk belajar serta beradaptasi dengan praktik terbaik dalam pengolahan kopi. Semoga kerja sama ini dapat berlanjut untuk meningkatkan kualitas produk dan kesejahteraan masyarakat di Sumbermanjing Wetan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, A., & Nasution, R. (2021). *Penerapan sistem manajemen mutu pada UMKM kopi: Studi kasus di Sumbermanjing Wetan*. Jurnal Manajemen Usaha, 12(3), 145-16
- Budiman, B. (2020). *Dampak pelatihan manajemen mutu terhadap kualitas produk UMKM*. Jurnal Penelitian Sosial, 8(1), 50-65.
- Dewi, S., & Hartono, A. (2019). *Kualitas kopi dan kepuasan pelanggan: Analisis pada UMKM di Jawa Timur*. Jurnal Agribisnis, 14(2), 97-110.
- Farida, N., & Junaidi, M. (2022). *Evaluasi sistem manajemen mutu dalam peningkatan produk kopi*. Laporan Penelitian Pengabdian Masyarakat. Universitas XYZ.
- Handayani, D., & Rizky, H. (2018). *Praktik terbaik pengolahan kopi untuk UMKM*. Jurnal Teknologi Pertanian, 10(4), 23-30.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2021). *Laporan tahunan tentang perkembangan UMKM di Indonesia*. <https://www.kemenkop.go.id/laporan-tahunan-2021>
- Prabowo, Y., & Sari, R. (2020). *Peran sistem manajemen mutu dalam peningkatan daya saing UMKM kopi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 15(1), 75-89.
- Ramadhani, E., & Setiawan, R. (2023). *Membangun kapasitas UMKM melalui pelatihan manajemen mutu*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Sosial, 7(1), 100-115.
- Setyawan, A., & Budi, R. (2019). *Kepuasan pelanggan kopi: Studi kasus di Sumbermanjing Wetan*. Jurnal Pemasaran, 5(3), 40-55.
- Widiastuti, N., & Lestari, P. (2022). *Inovasi dalam pengolahan kopi: Dampaknya terhadap kualitas dan pemasaran*. Jurnal Inovasi dan Teknologi, 9(2), 85-99.